

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Perkembangan Mts Nurul Ulum Tanjunganyar Demak

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Tanjunganyar beralamat di Jalan Cangkringpos-Karangrejo km 7 Desa Tanjunganyar Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Madrasah Tsanawiyah berdiri pada tanggal 11 Juli tahun 2007 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Nurul Ulum bersama Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Islam Nurul Ulum Desa Tanjunganyar.<sup>1</sup>

Rencana pembentukan lembaga pendidikan Islam ini bermula dari rapat kecil antara tokoh agama dan pemerintah desa pada tahun 2004. Rapat tersebut menghasilkan keputusan bahwa tanah *bondo deso* seluas 1.537 m<sup>2</sup> diwakafkan untuk kepentingan pendidikan di Desa Tanjunganyar yang masih satu kompleks dengan kantor pemerintahan desa. Selang beberapa bulan dibentuklah susunan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ulum (YPI-NU) yang membawahi tiga lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Diniyah, dan Taman Pendidikan al-Quran Nurul Ulum.<sup>2</sup>

Madrasah ini didirikan dengan tujuan agar anak-anak desa tersebut bisa melanjutkan pendidikan menengah dengan jarak dekat, serta untuk membantu para warga yang kekurangan dalam hal ekonomi tetap bisa menyekolahkan putra-putrinya, meskipun madrasah ini berada di pedesaan tetapi dalam hal pembelajaran mereka tetap menggunakan kurikulum 2013, Inti dari kurikulum 2013 adalah pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

<sup>2</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Di MTs Nurul Ulum penerapan kurikulum 2013 di titik beratkan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar. Serta mengkomunikasikan dengan baik sehingga menghasilkan generasi- generasi yang cerdas bukan hanya dalam pengetahuan akan tetapi dalam hal ketrampilan juga.

## 2. Profil Mts Nurul Ulum Tanjunganyar

Berikut ini adalah identitas Mts Nurul Ulum Tanjunganyar Demak

Madrasah ini terletak di calan cangkring pos- karangremo km 7 tanjunganyar demak, didirikan pada tahun 2007 dengan status terakreditasi B.<sup>3</sup>

**Tabel 4. 1**

No	Jenis Identitas	Keterangan
1	Nama	MTs Nurul Ulum
2	Lama Pendidikan	3 tahun
3	Nomor Statistik Madrasah	1212233210062
4	Alamat Sekolah	Jln Cangkring pos- karangrejo km 7 Tanjunganyar kode pos 59581
5	Provinsi	Jawa Tengah
6	Kabupaten	Demak
7	Kecamatan	Gajah
8	Desa Kelurahan	Tanjunganyar
9	Nomor Telepon	085227265 746
10	Sekolah mulai didirikan / dibuka	2007
11	Status Sekolah	Terakreditasi B

## 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan lepas dari visi, misi dan tujuan. Begitu juga dengan MTs

<sup>3</sup>Data Dokumentasi dari Mts Nurul Ulum Tanjunganyar Demak dikutip tanggal 2 Juni 2020.

Nurul Ulum Tanjunganyar ini melengkapi keberadaannya dengan mencanangkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

MTs Nurul Ulum memiliki visi sebagai berikut:

*“Terbentuknya manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaqul karimah, berwawasan luas dan menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi.*

Adapun indikatornya adalah:

- 1) Memiliki kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT
- 2) Memiliki pola pikir dan wawasan keilmuan yang luas.
- 3) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bertaraf nasional.
- 5) Peduli terhadap lingkungan: berperilaku santun terhadap lingkungan dengan cara mengimplementasikan rasa cinta dan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan pencapaian standar kompetensi yang optimal
- 2) Menumbuhkan minat belajar dengan memanfaatkan sarana yang ada
- 3) Menumbuhkembangkan iklim kompetensi dalam rangka mutu pendidikan
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu agama dan umum.
- 6) Melaksanakan proses belajar mengajar yang nyaman dan menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>4</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

- 7) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang diminati siswa untuk memberi bekal kecakapan hidup.
  - 8) Menciptakan situasi kerja yang harmonis agar terwujud team work yang kompak, cerdas dan dinamis.
- c. Tujuan Madrasah
- 1) Menjadikan para siswa memiliki kemampuan sesuai dengan standar kompetensi
  - 2) Menjadikan para siswa berilmu pengetahuan dan berkecakapan
  - 3) Menjadikan siswa cerdas, terampil dan berkualitas.
  - 4) Mencetak lulusan yang berkualitas islami, Profesional, kompeten dan berakhlakul karimah.<sup>5</sup>

Seorang pendidik harus selalu mengasah kemampuan dan memberikan sebuah *output* untuk mencapai sebuah standar kompetensi yang optimal, dan menguasai bahan ajar agar tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari madrasah, dimana dalam visi tersebut untuk membentuk manusia yang beriman sesuai dengan indikator, dan mewujudkan misi madrasah untuk selalu meningkatkan kompetensi belajar.

Dalam pengembangan kurikulum 2013 ini ada beberapa elemen kurikulum yang berubah. Empat standar dalam kurikulum yaitu standar kompetensi lulusan, proses, isi, dan standar penilaian mengalami perubahan. Artinya standar kompetensinya berubah, proses dan materinya juga ada yang berubah misalnya perubahan dalam pendekatan yang digunakan dari sisi proses, kurikulum 2013 menginginkan agar anak menjadi kreatif. Terkait dengan kreativitas ini, kreativitas bisa dibentuk melalui proses pendidikan.

---

<sup>5</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjunganjar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

#### 4. Keadaan Sarana Prasarana MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak

MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak berdiri diatas lahan seluas 1537m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 890 m<sup>2</sup>. Jumlah siswa MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak sebanyak 116 siswa yang terdiri dari 44 siswa kelas VII, 42 siswa kelas VIII dan 30 siswa kelas IX. Siswa siswi MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak berasal dari desa Tanjunganyar Demak dan sekitarnya.<sup>6</sup>

Umur siswa MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak beragam mulai dari umur 12 tahun hingga 14 tahun. Jumlah siswa pria sebanyak 60 siswa sedangkan jumlah siswi perempuan sebanyak 56 siswi. Pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak dilaksanakan oleh 17 orang guru yang memiliki latar belakang beragam, namun sebagian besar berlatar belakang pendidikan keguruan. Dimana dalam proses belajar mengajar di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak.<sup>7</sup>

Dalam menunjang sebuah proses pembelajaran yang efektif dan efisien, ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga tidak dapat dipungkiri. Begitupun setiap sekolah selalu berupaya untuk selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana-prasarananya agar mampu mewujudkan mutu pendidikan serta berdaya saing dengan sekolah lainnya.

---

<sup>6</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

<sup>7</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan sarana dan prasarana Mts Nurul Ulum**  
**Tanjunganyar Demak**

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah Total Ruang Kelas	5	5	1	0	6
Rata-Rata Luas Ruang Kelas	M <sup>2</sup>	16	16		
Rata-Rata Lebar Ruang Kelas	M <sup>2</sup>	4	4		
Ratio Luas Ruang Kelas	Orang/m <sup>2</sup>	2	2		
Perabot					
Jumlah Kursi siswa	Buah	116	4		120
Jumlah Meja Siswa	Buah	120	0		120
Jumlah Kursi Guru		10	0		
Jumlah Meja Guru		10			
Jumlah Lemari di kelas	Buah	6			6
Jumlah Papan Panjang	Buah	6			6
Jumlah papan tulis					
Jumlah tempat sampah	Buah	8			8
Jumlah tempat cuci tangan		6			6
Jumlah Jam Dinding	Buah	6			6
Jumlah Stop kontak Listrik	Buah	6			6

Dari tabel itu dapat diketahui bahwa masih perlu adanya penambahan atau peningkatan kapasitas sarana dan prasarana di MTs Nurul Ulum. Terutama dalam pemanfaatan teknologi komputer, LCD Proyektor dan lainnya ini masih belum memadai. Agar tercapai sebuah pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.

Sarana prasarana juga berperan penting untuk penerapan kurikulum 2013, karena inti dari kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif.

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan, dan seorang pendidik harus lebih kreatif dan profesional mengemas pembelajaran yang inovatif menyenangkan, serta membangun intelegensi peserta didik lewat pembelajaran tersebut.

**5. Keadaan Guru dan tenaga Kependidikan di MTs Nurul Ulum Tanjungayar Demak**

Guru merupakan aspek dan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Karena melalui guru lah siswa memperoleh pengetahuan. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses belajar mengajar tidak dapat diganti dengan alat yang secanggih apapun untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor. guru antara lain mengenai kompetensi yang dimiliki guru. Demikian halnya pada MTs Nurul Ulum Tanjungayar Demak. Berikut ini merupakan data guru dan tenaga kependidikan di MTs Nurul Ulum Tanjungayar Demak

**Tabel 4.3**  
**Guru MTs Nurul Ulum Tanjungayar Demak.<sup>8</sup>**

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	L/P	Mapel	Jabatan
1	Shobirin Muhtar, S. H. I	Demak	18-06-1979	L		Kepala sekolah
2	Drs. Abdul Wahab, M.Ag.	Demak	25-07-1964	L	Al-Qur'an Hadis	Guru
3	Abdurrohman	Demak	01-02-1962	L	Nahwu Shorof	Guru
4	Nur Khamid	Demak	03-01-1953	L	Bahasa arab	Guru
5	Dede, S. pd	Brebes	08-02-1985		Bahasa Indonesia	Guru
6	Kusmian, S. Ag.	Demak	07-01-1965	L	SKI	Guru
7	Mina Iswati, S. pd	Demak	28-07-1984	L	Bahasa inggris	Guru
8	Mohammad	Demak	03-05-	L	TIK	Guru

<sup>8</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjungayar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

	Khafid, S. T.		1974			
9	Mohammad Makhali, S. H. I	Demak	01-01-1979	L	IPA	Guru
10	Peni Premiana, SE	Demak	03-11-1980	P	IPS	Guru
11	Sholikaturun, S. Pd. I	Demak	12-05-1980	P	Fiqih	Guru
12	Siti Naimatun S.Pd.	Demak	24-08-1991	P	Matemati ka	Guru
13	Ahmad Mahrus, AMK	Demak	04-06-1982	L	Prakarya	Guru
14	Muhammad Mustain	Demak	29-04-1978	L	Bahasa arab	Guru
15	Ahmad Qasim S.pd	Demak	8 -07-1994	L	PKN	Guru
16	Zumrotun Nikmah	Demak	25 -01-1990	P	Bahasa Jawa	Guru
17	Abdul Salim	Demak	26-10-1994	L	TU	Guru

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa jumlah guru laki-laki di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak sebanyak 12 orang. Sedangkan jumlah guru perempuan di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak sebanyak 6 orang. Jika dilihat menggunakan tanggal lahir, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan guru dan tenaga kependidikan di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak berada pada usia produktif sehingga masih aktif beraktivitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kualifikasi akademik guru di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Demak yaitu sekolah Menengah Atas atau sederajat sebanyak 5 orang. Kualifikasi selanjutnya adalah strata 1 sebanyak 11 orang dan strata 2 sebanyak 1 orang.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru dikatakan professional apabila sudah kualifikasi S1 atau D4, dari tabel diatas terdapat guru yang S- I sebyak 11 hal tersebut sudah sesuai dengan undang-undang guru dan dosen. Akan tetapi kompetensi professional guru tidak hanya di ukur dari sebuah kualifikasi tersebut, sorang pendidik harus menguasai materi pembelajaran, dan dapat mengelola kelas dengan

baik sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.

## 6. Struktur Isi Kurikulum MTs Nurul Ulum Tanjungnyar Demak

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kedalam muatan kurikulum setiap mata pelajaran pada setiap tahun pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pelayanan kedalam muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi kompetensi yang dimaksud, terdiri atas standar Kompetensi, kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Berikut ini merupakan struktur kurikulum MTs Nurul Ulum Tanjungnyar Demak.<sup>9</sup>

**Tabel 4. 4**  
**Struktur Kurikulum MTs Nurul Ulum Tanjungnyar Demak.**<sup>10</sup>

KOMPONEN	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2

<sup>9</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjungnyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

<sup>10</sup>Data dokumentasi dari MTs Nurul Ulum Tanjungnyar Demak yang dikutip tanggal 2 juni 2020.

d. SKI	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani dan Olahraga	2	2	2
11. Keterampilan / TIK	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. KeNUan	1	1	1
3. BTQ	2	2	2
4. Ta'lim	1	1	1
5. Fiqih Salaf	1	1	1
6. Nahwu, Shorof	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>
<b>C. Pengembangan Diri</b>			
1. Mushamahah	1	1	1
2. Praktek Ibadah	1	1	1
3. Pramuka	1	1	-
4. Rebana	1	1	-
5. Kaligrafi	1	1	-
6. Qiroah	1	1	-
7. Pencak Silat	1	1	-
<b>D. Bimbingan</b>			
1. Bimbingan Konseling	1	1	1

Penerapan kurikulum 2013 di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 diterapkan pada mata pelajaran SKI, sesuai dengan visi MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak yaitu terbentuknya manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, berwawasan luas dan menguasai Ilmu

pengetahuan dan teknologi. Untuk masing-masing mata pelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Dari tabel diatas kita bisa melihat bahwasanya penerapan kurikulum 2013 sudah berjalan, tetapi untuk mata pelajaran agama lebih sedikit waktunya, sehingga seorang pendidik harus bisa memanfaatkan waktu dan membuat sebuah pelajaran tersebut menjadi menarik dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada sehingga tercapai hasil belajar yang di inginkan.

Meskipun dalam penerapan kurikulum 2013 pelajaran SKI hanya 2 jam tetapi dalam pembelajaran SKI bisa titik beratkan untuk mendorong peserta didik agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, tentang sejarah dinasti abbasyiah dan sejarah perkembangan Islam bertanya, bernalar. Serta mengkomunikasikan terhadap guru hasil yang mereka amati, maka dari itu seorang pendidik harus kreatif dan inovatif mengemas pembelajaran SKI agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal serta membangun semangat peserta didik bahwasanya pembelajaran SKI itu tidaklah membosankan tetapi menyenangkan.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yakni peserta didik Mts nurul ulum tanjunganyar yang berjumlah 54 orang. Dalam angket tersebut terdapat 38 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup, dengan rincian 19 item soal dari variabel penerapan kurikulum 2013 dan 19 item soal dari variabel kompetensi profesional guru. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai SKI peserta didik.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ski peserta didik mts nurul ulum tahun 2019/2020

### **1. Data Penerapan Kurikulum 2013.**

Untuk menentukan nilai data tentang penerapan kurikulum 2013, maka didapat dengan menjumlahkan skor

---

<sup>11</sup> Hasil Penelitian di MTs Nurul Ulum tanjunganyar pada tanggal 3 Juni 2020

jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. *Lihat lampiran*

Setelah dilakukan penghitungan skor Penerapan kurikulum 2013 sebagaimana terlampir diatas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Interval nilai, dan range langkahnya adalah sebagai berikut:

a.  $K = 1 + 3.3 \text{ Log } N$   
 $= 1 + 3.3 \text{Log } 54$   
 $= 1 + 3.3(1.732)$   
 $= 6.71$  dibulatkan menjadi 7

b. Mencari range  
 $R = H - L + 1$   
 $= 60 - 40 + 1$   
 $= 21$

c. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{21}{4}$$

$$= 5$$

Jadi interval kelasnya 4 dan jumlah intervalnya 5

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X1**

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
56-60	Sangat Baik	6	11,2%
51-55	Baik	11	20,4%
46-50	Cukup	22	40,7%
40-45	Kurang	15	27,7%
Jumlah		54	100%

Dari tabel di atas rata- rata penerapan kurikulum 2013 di Mts Nurul Ulum Tangunganyar dalam kategori cukup, dengan interval 46- 50 dengan prosentase sebanyak 40, 7% dengan demikian peneliti mengambil di mts nurul ulum, dengan temuan prosentase yang masih cukup dalam penerapan kurikulum 2013.

Setelah diketahui interval kelasnya kita bisa mencari Mencari nilai maksimum, minimum, Standar Deviasi dan

mean dapat dianalisis menggunakan program SPSS untuk menentukan kualitas variabel.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	54	40	60	49.30	5.389
Valid N (listwise)	54				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel penerapan kurikulum 2013 yakni 49.30 dan standar deviasi sebesar 5.389 maka langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

$$M + 1,5 SD = 49.30 + 1,5(5.389) = 57.38$$

$$M + 0,5 SD = 49.30 + 0,5(5.389) = 51,99$$

$$M - 0,5 SD = 49.30 - 0,5(5.389) = 46.60$$

$$M - 1,5 SD = 49.30 - 1,5(5.389)^{12} = 41.21$$

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variabel penerapan kurikulum 2013 (X1) 49,30 dalam kategori cukup baik yaitu berada pada interval. 46-50<sup>13</sup> Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis penerapan kurikulum 2013 di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar, Demak.

## 2. Data Kompetensi Profesional Guru

Hasil dari nilai kompetensi profesional

Untuk menentukan nilai data tentang kompetensi profesional guru, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. *Lihat lampiran* Setelah dilakukan penghitungan skor kompetensi Profesional guru sebagaimana terlampir diatas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Interval nilai, mencari interval kelas dan range langkahnya adalah sebagai berikut:

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research* Yogyakarta: Andi Offset, 2004 150.

<sup>13</sup>Hasil Pengolahan data dari angket yang di bagikan pada tanggal 2 juni 2020.

- a. Mencari range  

$$R = H-L+1$$

$$= 65-50+1$$

$$= 16$$
- b. Menentukan interval kelas  

$$I = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$= \frac{16}{4}$$

$$= 4$$

Jadi interval kelasnya 4 dan jumlah intervalnya.

**Tabel 4. 6**  
**Data Frekuensi variabel Kompetensi Profesional (X2)**

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
65-69	Sangat Baik	8	14,8%
60-64	Baik	9	16,7%
55-59	Cukup	20	37%
50-54	Kurang	17	31,5%
Jumlah		54	100%

Dari tabel di atas rata- rata penerapan kurikulum 2013 di Mts Nurul Ulum Tanjunganyar dalam kategori cukup, dengan interval 55- 59 dengan prosentase sebanyak 37,% degan demikian peneliti mengambil di MTs Nurul Ulum, dengan temuan prosentase yang masih cukup dalam kompetensi profesional guru.

Selanjutnya , Mencari nilai maksimum, minimum, Standar Deviasi dan mean dapat dianalisis menggunakan program SPSS.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	54	50	65	55.96	4.535
Valid N (listwise)	54				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel kompetensi profesional guru yakni 55. 96 dan standar deviasi sebesar 4. 533 maka langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

$$M + 1,5 SD = 55. 96 + 1,5(4.533) = 62.7$$

$$M + 0,5 SD = 55. 96 + 0,5(4.533) = 58.2$$

$$M - 0,5 SD = 55. 96 - 0,5(4.533) = 53.69$$

$$M - 1,5 SD = 55. 96 - 1,5(4.533) = 49,16$$

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variabel kompetensi profesional guru (X2) di MTS nurul ulum tanjungnyar Kabupaten Demak dalam kategori cukup baik dengan nilai rata- rata 55,96 yaitu berada pada interval 55-59.<sup>14</sup> Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis kompetensi profesional guru di mts nurul ulum tanjunganyar Demak.

**3. Data hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Untuk menentukan nilai data Hasil belajar mata pelajaran siswa , maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. *Lihat lampiran 3* Setelah dilakukan penghitungan skor kompetensi profesional guru sebagaimana terlampir diatas, kemudian langkah selanjutnya adalah mencari Interval nilai, mencari interval kelas dan range langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari range
 
$$R = H-L+1$$

$$= 90-75+1$$

---

<sup>14</sup>Hasil Pengolahan data dari angket yang di bagikan pada tanggal 2 juni 2020.

$$=16$$

b. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{16}{4}$$

$$= 4$$

Jadi interval kelasnya 4 dan jumlah intervalnya 4

**Tabel 4. 7**  
**Distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar SKI (Y )**

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
87-90	Sangat Baik	10	18,5%
83-86	Baik	8	14,8%
79-82	Cukup	32	59,3%
75-78	Kurang	4	7,4%
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variabel hasil belajar di MTS Nurul Ulum Tanjungnyar Kabupaten Demak dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 80,63 yaitu berada pada interval 79-82<sup>15</sup> Dengan demikian peneliti mengambil hipotesis kompetensi profesional guru di mts nurul ulum tanjungnyar Demak. Selanjutnya, Mencari nilai maksimum, minimum, Standar Deviasi dan mean dapat dianalisis menggunakan program computer SPSS.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	54	75	90	80.63	5.093
Valid N (listwise)	54				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel hasil belajar maple ski yakni 80.63 dan standar deviasi sebesar 5.093 maka langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel dengan langkah seperti berikut:

<sup>15</sup>Hasil Pengolahan data dari angket yang di bagikan pada tanggal 2 juni 2020.

$$M + 1,5 SD = 80.63 + 1,5(5.093) = 88,2$$

$$M + 0,5 SD = 80.63 + 0,5(5.093) = 83.17$$

$$M - 0,5 SD = 80.63 - 0,5(5.093) = 78,09$$

$$M - 1,5 SD = 80.63 - 1,5(5.093) = 72.99$$

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variable hasil belajar mapel SKI di MTS nurul ulum tanjunganyar Kabupaten Demak dalam kategori cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata 80.63 berada pada interval 79-82. Dengan demikian peneliti mengambil hasil hipotesis di Mts Nurul Ulum.

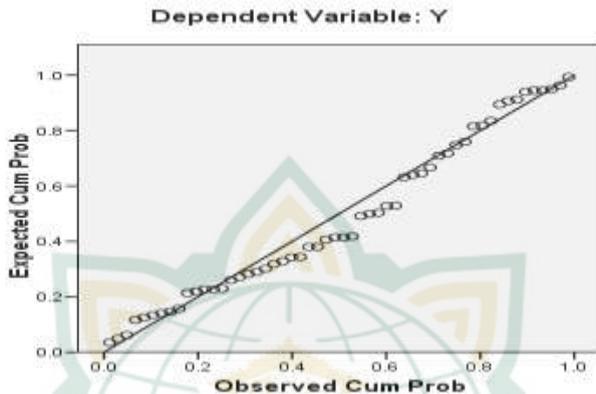
### C. Teknik analisis prasyarat data

#### 1. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data penerapan kurikulum 2013 (X1), kompetensi professional guru (X2) dan Hasil belajar mata pelajaran SKI (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan computer.

Variabel	N	Mean	Std. Dev.	Median	Min.	Maks.
X1	54	49,30	5,39	49,5	40	60
X2	54	55,96	4,54	55	50	65
Y	54	80,63	5,09	78	75	90

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28790334
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Z* pada variabel bebas yaitu penerapan kurikulum 2013 (XI), kompetensi profesional guru dan hasil belajar maple SKI diperoleh nilai KSZ sebesar 0,887 dan Asymp.Sig. sebesar 0,411

lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal Dari tabel di atas didapatkan nilai  $p = 0,411$ , karena  $p > 0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**2. Uji linieritas**

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Data skor total Penerapan kurikulum 2013, kompetensi profesional guru dan hasil belajar mapel SKI kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program *software* SPSS.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	683.051	14	48.789	2.752	.006
		Linearity	279.510	1	279.510	15.763	.000
		Deviation from Linearity	403.541	13	31.042	1.751	.088
	Within Groups		691.542	39	17.732		
	Total		1374.593	53			

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikansi pada baris *Linierity* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linierity* sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel penerapan kurikulum 2013 dan hasil belajar mapel SKI terdapat hubungan yang linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	462.635	15	30.842	1.285	.258
		Linearity	121.070	1	121.070	5.045	.031
		Deviation from Linearity	341.565	14	24.398	1.017	.458
	Within Groups		911.957	38	23.999		
	Total		1374.593	53			

Dari tabel di atas didapatkan  $X^2$  terhadap  $Y$  mempunyai nilai  $p = 0,031$ , karena  $p < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $X^2$  terhadap  $Y$ . maka dapat disimpulkan antara kompetensi profesional guru ( $X^2$ ) dan hasil belajar mapel SKI mempunyai hubungan yang linier.

**D. Analisis Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan menggunakan program SPSS, adapun hipotesis yang di ujikan dalam thesis ini : ada pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mapel SKI di mts nurul Ulum tanjunganyar tahun ajaran 2019/2020.

**1. Uji F**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.128	2	200.064	10.471	.000 <sup>a</sup>
	Residual	974.464	51	19.107		
	Total	1374.593	53			

- a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$
- b. Dependent Variable:  $Y$

Dari tabel Anova diperoleh nilai  $F = 10,471$  dengan nilai Sig. Sebesar  $0,000$ . Karena  $F_{tabel} = 3,18$  dan  $F_{hitung} = 10,471$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Nilai Sig. Sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

**2. Uji T**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ( uji t) menggunakan bantuan program computer ( SPSS)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.023	9.237		4.441	.000
	X1	.426	.111	.451	3.822	.000
	X2	.333	.132	.296	2.513	.015

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas didapatkan  $t_{hitung} X_1 : 3,822$  dan  $t_{hitung} X_2 : 2,513$  sedangkan  $t_{tabel} : 2,007$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $p < 0,05$ ) dari hasil diatas maka  $H_0$  di tolak. Dapat disimpulkan terhadapat hubungan yang parsial antara  $X_1, X_2$  dan  $Y$  sehingga persamaan regresi  $Y = 41,023 + 0,426 X_1 + 0,333 X_2 + \epsilon$

**3. Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat. Koefisien determinasi  $R = 0$ , Beararti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat, sebaliknya, bila koefisien determinasi  $R = 1$  Berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak  $r^2$  berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ( $0 \leq R \leq 1$ ).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat, maka perlu dicari koefisien

determinasi secara keseluruhan, perhitungan dilakukan dengan menggunakan program spss.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.291	.263	4.371

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel *model summary* diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square 0, 263= 26, 3% hasil ini menunjukkan bahwa variable penerapan kurikulum 2013 (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) bersama-sama mempengaruhi variabel (Y ) Hasil belajar mapel SKI sebesar 26, 3 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain tidak masuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X1 dan X2 (r<sup>2</sup> ) dicari dengan menggunakan program SPSS semakin besar nilai r<sup>2</sup> maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r<sup>2</sup>) masing-masing variable. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Penerpan k 13( XI)	.451	.332	.451
	Kompetensi Profesional( X2)	.297	.472	.296

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 11,02%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel penerapan kurikulum 2013 dikuadratkan yaitu  $(0,332)^2 \times 100\%$ . Sedangkan besarnya pengaruh kompetensi profesional terhadap Hasil belajar Mata pelajaran SKI siswa sebesar 22,27%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel kompetensi profesional dikuadratkan yaitu  $(0,472)^2 \times 100\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan variabel penerapan kurikulum 2013.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran SKI di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui beberapa tahap yakni tahap perencanaan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode dan model pembelajaran tertentu serta tahap evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran SKI dengan jadwal yang sudah ditentukan serta dengan materi mengenai Bani Umayyah yang dilaksanakan dengan mengoptimalkan kecakapan mengenal diri/personal (*personal skills*); *self awareness*. Yang meliputi penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara.<sup>16</sup>

Menyadari dan mensyukuri kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skills*) yang meliputi kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan dan kecakapan memecahkan masalah. Serta kecakapan sosial/kecakapan antar personal (*social skill*) yang meliputi

---

<sup>16</sup>Hasil observasi peneliti pada MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak dikutip tanggal 4 Juni 2020.

kecakapan berkomunikasi dengan empati dan kecakapan bekerjasama.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020, guru melakukan tiga kegiatan yakni menyusun perencanaan, pelaksanaan dari perencanaan yang disusun, dan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan.

Selanjutnya, Perencanaan pembelajaran SKI pada Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu telah menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. di samping itu guru mata pelajaran SKI aktif dalam kegiatan KKG.<sup>18</sup>

Adapun implementasi kurikulum 2013 dalam bentuk pembelajaran berdasar Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Proses, sebagaimana dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Sebagaimana pernyataan Mina Iswati, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum (WAKA Kurikulum) MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak yang menyatakan bahwa :

“Kurikulum yang digunakan dalam Pembelajaran SKI di MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak adalah perpaduan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006). Meskipun sebenarnya menurut peraturan pemerintah kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 namun pada prakteknya guru masih memadukan

---

<sup>17</sup>.Hasil observasi peneliti pada MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak dikutip tanggal 4 Juni 2020.

<sup>18</sup> Hasil observasi peneliti pada MTs Nurul Ulum Tanjunganyar Gajah Demak dikutip tanggal 4 Juni 2020.

antara kurikulum 2013 dengan KTSP 2006 karena pada dasarnya kedua kurikulum tersebut saling melengkapi.<sup>19</sup>

Selanjutnya, dalam pengembangan RPP, guru mata pelajaran SKI dilakukan sendiri dengan prinsip berpusat pada peserta didik, berpusat pada anak, adanya kemandirian belajar, dan ada umpan balik atau tindak lanjut dari pembelajaran, dan susunan RPP sesuai dengan silabus, meliputi perumusan indikator pencapaian KD pada KI, adanya materi pembelajaran, menjabarkan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan, pengembangan penilaian pembelajaran, strategi pembelajaran SKI semuanya menerapkan metode demonstrasi, dan terakhir adanya media dan sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian di Mts Nurul Ulum Tanjunganjar Demak didapatkan hasil bahwa variabel penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik di Mts nurul ulum tanjunganjar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 di mts nurul ulum tanjunganjar dalam kondisi cukup baik dengan rata-rata 49,3 sedangkan kompetensi profesional guru dengan rata-rata 55,96 sedangkan hasil belajar mata pelajaran SKI dalam kondisi cukup baik dengan rata-rata 80,64.

Dalam penerapan kurikulum 2013 guru diajak lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan, apalagi pembelajaran sejarah yang kadang peserta didik hanya membayangkan. Dan dalam kompetensi profesional pengelolaan lembaga pendidikan, guru diharuskan memahami dan menguasai pengelolaan lembaga, pengelolaan bidang studi, pengelolaan PMB, Pengelolaan kelas dan penggunaan media, sumber belajar, serta wawasan peneliti pendidikan.

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara peneliti kepada ibu mina Iswati di MTs Nurul Ulum Tanjunganjar Gajah Demak dikutip tanggal 5 Juni 2020.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting, proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, dan isi kurikulumnya akan tetapi jugaditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa sehingga belajar para siswa bisa optimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuesinoner bahwa kompetensi profesional guru lebih berperan dalam meningkat hasil belajar SKI peserta didik.

Hasil perhitungan dengan regresi seerhana menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI di Mts nurul ulum Tanjunganyar Demak hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis yaitu  $Y = 41,023 + 0,426 X1 + 0,333 X2 + \epsilon$ .

Koefisien regresi variabel penerapan kurikulum 2013 (X1) sebesar 0, 426 menyatakan bahwa setiap variabel penerapan kurikulum 2013 mengalami kenaikan sebesar satu poin sementara kompetensi profesional tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar mata pelajaran SKI siswa sebesar 0, 426. Sedangkan koefisien regresi variabel kompetensi profesional 0,333menyatakan bahwa setiap variabel kompetensi guru mengalami kenaikan satu poin, sementara penerapan kurikulum 2013 (X1) tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar mapel SKI siswa sebesar 0,333.

Hasil uji t untuk variabel penerpan kurikulum 2013 ( X1) diperoleh nilai nilai sig 0,001 nilai sig lebih kecil dari nilai probabliti ( 0,05) atau nilai  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis (Ha) diterima yakni ada “pengaruh antara penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik Mts nurul ulum Tanjunganyar Demak.” dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk variabel kompetensi profesional (X2) diperoleh nilai sig 0,015 lebih kecil dari nilai probability (0,05) atau nilai  $0,015 < 0,05$  maka Ha diterima yakni ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dan hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik MTS nurul ulum Tanjunganyar Demak dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 10,471 > F_{tabel} = 3,18$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$

hasil menunjukkan  $F_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima “ada pengaruh penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru secara bersama terhadap hasil belajar mata pelajaran ski di MTS Nurul Ulum tanjunganyar taun ajaran 2019/2020” diterima Nilai Adjusted  $R^2=$  0,263 hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen hasil belajar mata pelajaran SKI siswa sebesar 26,3 % dan disisinya dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik bersifat internal maupun eksternal, yaitu : faktor internal terdiri dari kondisi fisik dan psikis siswa meliputi tingkat intelegensi/ kecerdasan, bakat, minat, motivasi siswa. Dan faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga seperti cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga, keadaan sekolah seperti metode mengajar, kurikulum , hubungan guru dengan siswa serta keadaan masyarakat seperti pergaulan dimasyarakat dan media massa.

Hasil belajar merupakan cerminan dari pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat diukur dari keberhasilan dan prestasi yang dicapai siswa. Dari penelitian ini terbukti bahwa peranan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru memberikan pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebanyak 26.3% artinya semakin baik cara guru menerapkan metode dan meningkatkan kompetensinya akan baik pula hasil belajar siswa.<sup>20</sup>

Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis yang berbunyi “penerapan kurikulum 2013 dan kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Nurul Ulum Tanjunganyar Demak Tahun 2019/ 2020” diterima kebenarannya.

---

<sup>20</sup>Hasil olah data keseluruhan dari penelitian tanggal 2 Juni 2020.